

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER /*SEPTEMBER 30* 2020 DAN/*AND* 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No. 57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Domicile address
Nomer telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Position

Nama	Budi Raharjo Legowo	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Les Belles J No. 1, RT 003/RW 018, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Domicile address
Nomer telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statement;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

	
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Budi Raharjo Legowo Direktur / <i>Director</i>

Bekasi
November 19, 2020

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

Tel: +62 21 890 0111
Fax: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	16,655,022		25,593,033	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	8,336,063		9,012,159	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	116,646		1,130,424	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	73,899		37,020	<i>Other receivables</i>
Persediaan	170,035,787	4	263,676,805	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	16,291,716		39,641,242	<i>Advances for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	3,107,442	17a	-	<i>Prepaid tax</i>
Total aset lancar	214,616,575		339,090,683	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	11,775,144		9,353,440	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	11,126,060	17d	9,121,582	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	753,768,333	5	677,173,523	<i>Fixed Assets</i>
Properti investasi	7,245,808		7,245,808	<i>Investment properties</i>
Jaminan	14,295,835		15,306,605	<i>Security deposits</i>
Tagihan pajak penghasilan	6,730,139	17e	11,761,563	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	81,716		81,716	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	805,023,035		730,044,237	Total non-current assets
TOTAL ASET	1,019,639,610		1,069,134,920	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	41,231,267	6	200,474,826	Short-term bank loans
Utang usaha		7		Trade payables
- Pihak ketiga	78,474,633		30,409,969	Third parties
- Pihak berelasi	61,457		63,313	Related parties
Utang lain-lain	53,601		236,808	Other payables
Akrual	9,771,256		7,524,174	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	406,748		406,748	benefits liabilities
Utang pajak	287,980	17b	4,583,956	Taxes payable
Uang muka pelanggan	40,994,316	8	28,318,963	Advances from customers
Liabilitas sewa jangka pendek	162,264	10	-	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari utang				Current portion of long-term
bank jangka panjang	13,514,409	9	17,979,713	bank loans
Total liabilitas jangka pendek	184,957,931		289,998,470	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loans - net of
dikurangi bagian jangka pendek	62,874,487	9	57,894,449	current portion
Liabilitas sewa	64,798,390	10	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	30,217,773	11	29,498,916	benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	157,890,650		87,393,365	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	342,848,581		377,391,835	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Share capital – Rp500 par value
Rp500 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar - 33.800.000.000 saham				Authorized – 33,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh – 12.111.376.157 saham	573,244,954	12	573,244,954	paid - 12,111,376,157 shares
Tambahan modal disetor	66,732,174	13	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba	22,460,962		37,413,018	Retained earnings
Laba komprehensif lain	14,352,939		14,352,939	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	676,791,029		691,743,085	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,019,639,610		1,069,134,920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2020	Catatan / Notes	30 September/ September 2019	
Penjualan bersih	467,481,426	14, 18	610,912,811	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(452,141,631)</u>	15, 18	<u>(560,500,767)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	15,339,795		50,412,044	Gross profit
Beban penjualan	(8,104,889)	15	(9,684,687)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(15,783,777)	15	(19,832,747)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain – neto	<u>(656,315)</u>		<u>(6,193,419)</u>	<i>Other operating expense - net</i>
(Rugi)/laba usaha	(9,205,186)		14,701,191	Operating (loss)/profit
Penghasilan keuangan	177,863		324,997	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(7,929,211)</u>	16	<u>(10,822,671)</u>	<i>Finance costs</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(16,956,534)		4,203,517	(Loss)/income before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>2,004,478</u>	17c	<u>(1,097,201)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
(Rugi)/laba periode berjalan	(14,952,056)		3,106,316	(Loss)/income for the period
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	<u>-</u>		<u>2,356,391</u>	<i>Re-measurement of employee benefits liability - net</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan	(14,952,056)		5,462,707	Total comprehensive (loss)/ income for the period
Laba per saham dasar dan dilusian	(0.0012)		0.0005	Basic and diluted profit per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019		469,947,693	(3,244,596)	58,183,212	6,116,504	531,002,813	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Konversi atas obligasi wajib konversi menjadi saham	12, 13	59,645,626	40,559,026	-	-	100,204,652	<i>Conversion of mandatory convertible bond to shares</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	12, 13	43,651,635	29,683,112	-	-	73,334,747	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Laba periode berjalan		-	-	3,106,316	-	3,106,316	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain untuk periode berjalan		-	-	-	2,356,391	2,356,391	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Biaya emisi saham		-	(265,368)	-	-	(265,368)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo 30 September 2019		573,244,954	66,732,174	61,289,528	8,472,895	709,739,551	<i>Balance as of September 30, 2019</i>
Saldo 1 Januari 2020		573,244,954	66,732,174	37,413,018	14,352,939	691,743,085	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Rugi periode berjalan		-	-	(14,952,056)	-	(14,952,056)	<i>Loss for the period</i>
Saldo 30 September 2020		573,244,954	66,732,174	22,460,962	14,352,939	676,791,029	<i>Balance as of September 30, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	481,777,395	615,646,961	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(240,465,239)	(385,246,443)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(29,163,504)	(34,083,118)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha	(6,010,338)	(22,569,298)	Cash paid to operating expenses
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	206,138,314	173,748,102	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak	3,867,119	-	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(7,403,418)	(7,632,479)	Payment of income tax
Beban bunga	(7,430,764)	(7,162,913)	Finance costs
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,062,688	4,997,208	Cash receipts from other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>196,233,939</u>	<u>163,949,918</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(42,579,229)	(35,543,316)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(2,421,704)	(1,736,198)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan	1,010,770	15,180,020	Withdrawal of security deposits
Penerimaan penjualan aset tetap	5,761	21,317	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(43,984,402)</u>	<u>(22,078,177)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman bank jangka pendek	180,864,871	495,601,316	Short-term loan
Pinjaman bank jangka panjang	12,326,837	4,071,276	Long-term loan
Tambahan modal disetor		73,382,024	Additional paid in capital
Pembayaran atas:			Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	(341,081,467)	(605,138,109)	Short-term loan
Pinjaman bank jangka panjang	(11,553,044)	(11,756,242)	Long-term loan
Utang pihak berelasi	-	(84,915,232)	Due to related party
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(159,442,803)</u>	<u>(128,754,967)</u>	Net cash used in financing activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,193,266)	13,116,774	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	25,593,033	16,840,687	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>(1,744,745)</u>	<u>208,902</u>	NET CASH EFFECT OF CHANGE EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>16,655,022</u></u>	<u><u>30,166,363</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 201
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, peningkatan modal dasar, pengeluaran saham baru melalui penawaran umum perdana dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341327 tanggal 4 Oktober 2019.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated August 20, 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated June 6, 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 dated July 19, 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Dina Chozie, S.H., as the replacement for Fathiah Helmi, S.H., under the Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2019, concerning the amendment of the Articles of Association, increase in the authorized shares, issuance of new shares through initial public offering and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341327 dated October 4, 2019.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated December 15, 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 201
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham (termasuk hasil konversi obligasi wajib konversi sejumlah 1.681.887.357 saham).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated March 12, 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated March 12, 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0120715.AH.01.11. TAHUN 2018 dated September 13, 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated March 12, 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

b. The Company's Public Offering

On September 11, 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On September 19, 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares (including the conversion of mandatory convertible bond amounted to 1,681,887,357 shares).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 201
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Komisaris Utama	Tony Taniwan
Komisaris Independen:	Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji
Komisaris:	Edward Hasan Kimin Tanoto
<u>Dewan Direksi</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Presiden Direktur	Abednedju Giovano Warani S.
Direktur :	Philippe Mathieu Lefevre*) Budi Raharjo Legowo Biplab Kumar Dutta

*)Perseroan menyetujui pengunduran diri Philippe Mathieu Lefevre dari posisinya pada tanggal 21 Oktober 2020/The Company approved the resignation of Philippe Mathieu Lefevre from his position on October 21, 2020.

**)Perseroan menyetujui pengunduran diri Alouisius Maseimilian dari posisinya dan mengangkat Siti Humayah sebagai pejabat sementara Presiden Direktur pada tanggal 18 November 2019/The Company approved resignation of Alouisius Maseimilian from his position and appointed Siti Humayah as the President Director ad interim.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan diatas berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 3 tanggal 2 September 2020.

Pada tanggal 10 Februari 2020, Dewan Direksi Perseroan telah menunjuk Komite Audit yang baru. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Ketua	Slamet Budi Hartadji
Anggota:	Ardiansyah Parman. Okky Wardianto

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.453 karyawan dan 4.806 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 November 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, is as follows:

<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Kamaruddin	President Commissioner
Taufiq Herman	Independent Commissioners:
Muhamad Said	
Dikdik Sugiharto	Commissioners :
Limiwaty Lie	
Jeffry Taniwan	
Edward Hasan	
Siumin Lie	
Suliana Taniwan	
<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Board of Directors</u>
Alouisius Maseimilian**)	President Director
Siti Humayah**)	Directors:
A. Ambar Kuntjoro	
Biplab Kumar Dutta	

The changes of the Company Boards of Commissioners and Boards of Directors above based on resolution of the the Annual Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 3 dated September 2, 2020.

On February 10, 2020, the Board of Commissioners of the Company has appointed the new Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Audit Committee</u>
Dikdik Sugiharto	Chairman
Kurniadi	Members:
Jeffry	

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 4,453 and 4,806 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on November 19, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, Laporan keuangan Perseroan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan interim Perseroan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 30 September.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements, The Company's financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The interim financial reporting period of the Company is January 1 to September 30.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar baru yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- Perseroan telah mengadopsi PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. Standar baru ini membahas klasifikasi, pengukuran, pengakhiran aset keuangan dan liabilitas keuangan, memperkenalkan metode baru dalam penurunan nilai.

Metode penurunan nilai yang baru ini mengakui penyisihan penurunan berdasarkan kerugian kredit yang diharapkan. Hal ini berlaku untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

- Perseroan juga telah mengadopsi PSAK 73 “Sewa”. Standar ini memperkenalkan model untuk liabilitas sewa, diukur berdasarkan pembayaran sewa atas nilai kini, dan aset hak guna diakui pada laporan posisi keuangan pada saat sewa berjalan. Pada laba atau rugi, depresiasi atas aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai biaya dari pada pendekatan pembayaran sewa garis lurus berdasarkan standar akuntansi sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles
(continued)

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” and PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

New standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- The Company has adopted PSAK 71 “Financial Instruments”. The new standard addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new impairment model for financial assets and disclosure requirements.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL). It applies to financial assets classified at amortised cost.

- The Company also has adopted PSAK 73 “Leases”. The standard introduces a model in which lease liabilities, measured at the present value of lease payments, and their corresponding right-of-use assets are recognised on the statement of financial position at the commencement of the leases. In the profit or loss, depreciation of the right-of-use assets and interest on lease liabilities are recognised as expenses instead of the straight-line lease payments approach under the previous accounting standard.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perseroan memilih menggunakan alasan praktis dimana nilai aset hak guna sama dengan hasil liabilitas sewa dengan tidak ada penyesuaian di awal atas laba ditahan, berikut alasan praktis dibawah ini:

- Menggunakan tarif diskon tunggal atas sewa portofolio dengan karakteristik yang sama
- Akuntansi atas sewa operasi dengan sisa periode sewa kurang dari 12 bulan per tanggal 1 Januari 2020, sebagai sewa jangka pendek.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *The accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020, as short-term leases*

c. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset Tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Parties Disclosure.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 18.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

h. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti Investasi

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

h. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

i. Investment Properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Investment Properties (continued)

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties of the Company consist of land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk Perseroan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Perseroan.

k. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa. Sebuah kontrak yang mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui hak guna aset and liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal hak guna aset sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Hak guna aset selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari hak guna aset atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Management believes that there is indication of impairment in values of fixed assets presented in the statement of financial position as of September 30, 2020. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Company.

k. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense (continued)

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

Sale of Goods

Sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Foreign currency transactions are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing exchange rate prevailing on the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current period operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used by the Company are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2020</u>
Rupiah/1 Dolar AS	14,918
GBP/1 Dolar AS	1.29
Euro/1 Dolar AS	1.17
CHF/1 Dolar AS	1.09
AUD/1 Dolar AS	0.71
SGD/1 Dolar AS	0.73
CNY/1 Dolar AS	0.15
JPY/1 Dolar AS	0.95

p. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	13,901	<i>Rupiah/US Dollar 1</i>
	1.31	<i>GBP/US Dollar 1</i>
	1.12	<i>Euro/US Dollar 1</i>
	1.03	<i>CHF/US Dollar 1</i>
	0.70	<i>AUD/US Dollar 1</i>
	0.74	<i>SGD/US Dollar 1</i>
	0.14	<i>CNY/US Dollar 1</i>
	0.01	<i>JPY/US Dollar 1</i>

p. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan jaminan.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi), Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instrument (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii). Liabilitas Keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha dan obligasi wajib konversi.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii). Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties and mandatory convertible bond.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.
- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 19.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment Information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan pajak Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$6.730.139 dan AS\$11.761.563. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 17.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Evaluasi Individual

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$6,730,139 and US\$11,761,563. Further explanations regarding this account are provided in Note 17.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

Individual Assessment

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$8.521.967 dan AS\$10.614.204.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan masing-masing adalah sebesar AS\$176.837.878 dan AS\$275.096.825. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 4.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to US\$8,521,967 and US\$10,614,204, respectively.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$176,837,878 and US\$275,096,825, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 4.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$4.261.833. Perseroan mengakui aset pajak tangguhannya karena memenuhi syarat pengakuan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$11.126.060 dan AS\$9.121.582. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$753.768.333 dan AS\$677.173.523. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2020, the Company has a tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since tax loss reported, amounting to US\$4,261,833. The Company recognize the related deferred tax assets since it fulfills recognition criteria.

The net carrying amounts of deferred tax assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were amounting to US\$11,126,060 and US\$9,121,582, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were amounting to AS\$753,768,333 and US\$677,173,523, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$30.217.773 dan AS\$29.498.916. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

4. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Barang jadi	90,347,346	144,574,627
Bahan pembantu dan suku cadang	54,816,243	57,097,322
Barang setengah jadi	25,801,758	58,572,336
Bahan baku	5,872,531	14,852,540
	<u>176,837,878</u>	<u>275,096,825</u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6,802,091)	(11,420,020)
	<u>170,035,787</u>	<u>263,676,805</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Pension and Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were amounting to US\$30,217,773 and US\$29,498,916, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

4. INVENTORIES

Finished goods
Indirect materials and spareparts
Semi finished goods
Raw materials
Less:
Provision for impairment of inventories

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Saldo awal	11,420,020
Penyisihan periode berjalan	2,713,785
Pemulihan penyisihan	
Penghapusan penyisihan	(7,331,714)
Saldo akhir	<u>6,802,091</u>

Perseroan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto sebesar AS\$6.802.091 (31 Desember 2019: AS\$11.420.020).

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai.

Perseroan tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen Perseroan menilai bahwa persediaan Perseroan merupakan persediaan yang tidak mudah terbakar, tidak mudah rusak dan sulit untuk dipindahkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 6.

4. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	4,869,387	<i>Beginning balance</i>
	11,420,020	<i>Provision during the period</i>
	(4,869,387)	<i>Reversal of allowance</i>
	-	<i>Write-off</i>
	<u>11,420,020</u>	<i>Ending balance</i>

The Company made an allowance as the carrying value of the inventories were higher than the net realizable value amounting to US\$6,802,091 (December 31, 2019: US\$11,420,020).

The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

The Company did not insure its inventories, as the management of the Company believes that the inventories of the Company are not flammable, are durable and immobile.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 6.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

30 September/September 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan prasarana	129,211,748	-	9,532	2,506,998	-	131,728,278	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	799,192,992	-	3,412,094	29,046,594	-	831,651,680	Machinery and equipment
Kendaraan	686,972	-	-	-	(23,231)	663,741	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,933,879	-	88,908	9,202	-	6,031,989	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	-	39,068,695	(31,562,794)	-	234,507,912	Construction in progress
Jumlah	1,215,964,448	-	42,579,229	-	(23,231)	1,258,520,446	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	69,231,093	-	-	-	69,231,093	Land and building
Total Harga Perolehan	1,215,964,448	69,231,093	42,579,229	-	(23,231)	1,327,751,539	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(42,779,254)	-	(2,786,015)	-	-	(45,565,269)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(490,244,300)	-	(26,144,074)	-	-	(516,388,374)	Machinery and equipment
Kendaraan	(505,849)	-	(70,477)	-	18,194	(558,132)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(5,261,522)	-	(233,524)	-	-	(5,495,046)	Furniture and fixtures
Jumlah	(538,790,925)	-	(29,234,090)	-	18,194	(568,006,821)	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	-	(5,976,385)	-	-	(5,976,385)	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	(538,790,925)	-	(35,210,475)	-	18,194	(573,983,206)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku bersih	677,173,523					753,768,333	Net Book Value

31 Desember/December 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan prasarana	116,956,214	-	12,255,534	-	129,211,748	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	773,355,893	12,182,553	14,853,265	(1,198,719)	799,192,992	Machinery and equipment
Kendaraan	1,198,587	8,089	(441,017)	(78,687)	686,972	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,774,977	96,639	62,263	-	5,933,879	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	219,540,291	34,191,765	(26,730,045)	-	227,002,011	Construction in progress
Jumlah	1,170,762,808	46,479,046	-	(1,277,406)	1,215,964,448	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly Owned:
Bangunan dan prasarana	(39,290,201)	(3,489,053)	-	-	(42,779,254)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(457,310,100)	(32,863,696)	(441,017)	370,513	(490,244,300)	Machinery and equipment
Kendaraan	(911,246)	(108,047)	441,017	72,427	(505,849)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(4,951,728)	(309,794)	-	-	(5,261,522)	Furniture and fixtures
Jumlah	(502,463,275)	(36,770,590)	-	442,940	(538,790,925)	Total
Nilai Buku - neto	668,299,533				677,173,523	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Beban pokok penjualan	28,629,293	25,822,461	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1,840,077	1,436,810	General and administration expenses
Beban penjualan	42,362	5,200	Selling expenses
Selisih kurs aset hak guna	4,689,743	-	Foreign exchange rate differences on right of use of assets
	<u>35,201,475</u>	<u>27,264,471</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 – 2023 dengan presentase penyelesaian antara 1% – 99% .

Construction in progress are estimated to be completed in 2021 – 2023 with percentage of completion between 1% – 99% .

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sampai dengan September 2020 sebesar AS\$498.523 dengan tingkat kapitalisasi antara 0,77% - 5,44% (31 Desember 2019: AS\$1.633.597 dengan tingkat kapitalisasi antara 1,53% - 5,44%).

Keuntungan atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Harga jual	5,761	27,577	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(5,037)	(6,260)	Net book value
	<u>724</u>	<u>21,317</u>	

Pada tanggal 30 September 2020, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$96.982.310 (31 Desember 2019: AS\$93.786.818).

Aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$39.328.500 dan Rp 696 miliar (setara dengan AS\$46.696.078) pada tanggal 30 September 2020, Rp724,1 miliar (setara dengan AS\$52.090.648) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap dalam bentuk tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2044 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 9.

5. FIXED ASSETS (continued)

Borrowing cost capitalised to construction in progress as of September 2020 amounting to US\$498,523 with capitalization rate between 0.77% - 5.44% (December 31, 2019: US\$1,633,597 with capitalization rate between 1.53%-5.44%).

Gain on disposal of fixed assets for the period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

As of September 30, 2020 the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$96,982,310 (December 31, 2019: US\$93,786,818).

The fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$39,328,500 and Rp 696 billion (equivalent to US\$46,696,078) as of September 30, 2020, Rp724.1 billion (equivalent to US\$52,090,648) as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2020 and December, 31 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2044 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry .

Fixed assets are used as collateral for long-term loans as disclosed in the Note 9.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")		
Dolar AS	23,254,327	120,251,058
Rupiah	1,056,033	10,267,625
Supplier financing		
Rupiah	-	10,921,267
Bill Purchasing Line		
Rupiah	146,498	-
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor		
Dolar AS	7,541,782	-
PT Bank Mayapada Back to back loan		
Rupiah	5,320,411	-
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Impor		
Dolar AS	3,912,216	-
PT Bank Central Asia Tbk Cerukan		
Rupiah	-	1,658,504
Letter of Credit ("L/C")		
Dolar AS	-	14,740,006
Rupiah	-	1,235,266
Trust Receipt ("TR")		
Dolar AS	-	30,170,576
Rupiah	-	11,230,524
Total	41,231,267	200,474,826

6. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")		
US Dollar		
Rupiah		
Supplier financing		
Rupiah		
Bill Purchasing Line		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Import		
US Dollar		
PT Bank Mayapada Back to back loan		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Import		
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk Overdraft		
Rupiah		
Letter of Credit ("L/C")		
US Dollar		
Rupiah		
Trust Receipt ("TR")		
US Dollar		
Rupiah		
Total		

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loan as at September 30, 2020 as follows:

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")			
Dolar AS	-	23,254,327	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
Rupiah	15,753,901,814	1,056,033	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
Bill Purchasing Line			
Rupiah	2,185,457,806	146,498	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor			
Dolar AS	-	7,541,782	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank Mayapada Back to back loan			
Rupiah	79,369,889,633	5,320,411	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Impor			
Dolar AS	-	3,912,216	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
Total		41,231,267	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facility and collateral as at September 30, 2020 as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kreditur/Lenders	Total Fasilitas/ Total facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 100,000,000
<i>Bill Purchasing Line</i>	USD 5,000,000
PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 40,000,000
PT Bank Mayapada <i>Back to back loan</i>	IDR 80,000,000,000
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i>	USD 4,300,000

Pada tanggal 30 September 2020, bunga yang dikenakan untuk PT Bank Mayapada adalah 8,07% per tahun, sedangkan untuk "L/C" Perseroan tidak dikenakan bunga atas pinjaman, melainkan provisi yang berkisar antara 0,125% - 1% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2020, pinjaman bank jangka pendek sejumlah AS\$29.630.771 dijamin dengan persediaan dan deposito berjangka (lihat Catatan 4).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

7. UTANG USAHA

	30 September/ September 2020
Pihak ketiga	78,474,633
Pihak berelasi (Catatan 18)	61,457
Jumlah	78,536,090

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Rupiah	42,951,375
Dolar Amerika Serikat	22,799,493
Euro Eropa	6,638,532
Yuan Cina	5,939,992
Yen Japan	112,431
Dolar Singapura	94,267
Pound sterling Inggris	-
Jumlah	78,536,090

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas yang Tidak digunakan/ Unused facility	Jaminan/Collateral
USD 75,689,640	Persediaan yang dibeli dengan "L/C"/Inventory <i>purchased using L/C</i>
USD 4,853,502	Tidak ada/None
USD 32,458,218	Tidak ada/None
IDR 79,369,889,633	Deposito berjangka/ <i>time deposit</i>
USD 387,784	Tidak ada/None

As at September 30, 2020, interest were subjected for PT Bank Mayapada is 8.07% per annually, for L/C the Company didn't bore any interest for the loan, however provision is charged between 0.125% - 1% per annually.

As at September 30, 2020, the short term bank loans of US\$29,630,771 were secured by inventories and time deposits (see Notes 4).

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

7. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2019	
30,409,969	63,313	<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Notes 18)</i>
30,473,282		Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
7,516,444	12,744,070	<i>Rupiah</i>
12,744,070	3,350,407	<i>United States Dollar</i>
3,350,407	6,108,943	<i>European Euro</i>
6,108,943	-	<i>Chinese Yuan</i>
-	155,389	<i>Yen Japan</i>
155,389	598,029	<i>Singaporean Dollar</i>
598,029		<i>Great Britain Pound sterling</i>
30,473,282		Total

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diantar kepada pelanggan pada periode pelaporan.

8. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

9. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman		
Dolar Amerika Serikat	22,463,842	26,985,606
Euro Eropa	3,226,508	3,753,144
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman		
Perseroan		
Euro Eropa	11,738,612	11,606,659
Dolar Amerika Serikat	7,779,093	9,120,193
Bank of China Ltd., Cina		
Dolar Amerika Serikat	15,542,857	17,485,714
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	15,323,760	6,498,921
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	314,224	423,925
Jumlah	<u>76,388,896</u>	<u>75,874,162</u>

Terdiri dari:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Bagian jangka pendek	13,514,409	17,979,713
Bagian jangka panjang	62,874,487	57,894,449
Jumlah	<u>76,388,896</u>	<u>75,874,162</u>

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	
Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	2,746,196
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	
Euro Eropa	9,991,151
Dolar Amerika Serikat	-
Bank of China Ltd., China	
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	228,599,862,122
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	4,687,593,632

Total

Other information relating to bank loan as at September 30, 2020 as follows:

Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
22,463,842	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2024)
3,226,508	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2025)
11,738,612	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2028)
7,779,093	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2027)
15,542,857	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2024)
15,323,760	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2026)
314,224	Beberapa cicilan/several installment (2020 - 2022)
<u>76,388,896</u>	

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut.

Kreditur/Lenders	Total Fasilitas/ Total facility
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 40,917,933 USD 5,709,958
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211 USD 1,500,000
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000
PT Bank Resona Perdania	IDR 15,515,232,515

Pada periode yang berakhir 30 September 2020, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 2,71% - 4,29% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dollar Amerika, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 9,50% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2020, pinjaman bank jangka panjang sejumlah AS\$61.065.136 dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 5).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

10. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 2020
Saldo awal	-
Penambahan	69,231,093
Beban bunga	4,913,537
Selisih kurs	(4,768,885)
Porsi yang harus dibayarkan	(4,415,091)
Saldo akhir	64,960,654
Bagian jangka pendek	162,264
Bagian jangka panjang	64,798,390

9. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Information relating to bank loan facility and collateral as at September 30, 2020 as follows:

Fasilitas yang Tidak digunakan/ Unused facility	Jaminan/Collateral
EUR 1,053,002 USD 48,180	Aset tetap/fixed assets
EUR 33,304	Aset tetap/fixed assets
-	Aset tetap/fixed assets
EUR 7,531,393	Tidak ada/none
IDR 9,984,767,485	Aset tetap/fixed assets

During the period ended September 30, 2020, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 2.71% - 4.29% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under USD Currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 9.50% for loan under Rupiah currency.

As at September 30, 2020, the short term bank loans of US\$61,065,136 were secured fixed assets (see Notes 5).

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase fixed assets.

10. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2019	
	-	Beginning balance
	-	Additions
	-	Interest expense
	-	Foreign exchange rate differences
	-	Portion to be paid
Saldo akhir	-	Ending balance
Bagian jangka pendek	-	Current portion
Bagian jangka panjang	-	Non-current portion

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perseroan mempunyai liabilitas sewa pembiayaan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda sebesar AS\$64.960.654 pada tanggal 30 September 2020. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah marjin tertentu dan bunga tetap. Penjelasan lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kurang dari 1 tahun	(6,596,059)	-	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	(26,384,234)	-	More than 1 year up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	(216,020,914)	-	More than 5 years
	(249,001,207)	-	
Dikurangi : Biaya pembiayaan masa datang	184,040,553	-	Less: Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	(64,960,654)	-	Present value of finance lease liabilities

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

10. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company has finance lease liabilities with related party, PT Gunung Garuda amounting US\$64,960,654 as of September 30, 2020. The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates is certain margin and at fixed rate. Further details for related parties transaction are disclosed in Note 18.

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporan pada tanggal 28 Februari 2020.

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of accrual for employee salaries and other benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognized the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee Benefits".

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company recorded liabilities for employee benefits liability based on calculation performed by independent actuary, PT Lastika Dipa, based on their reports dated February 28, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat bunga diskonto	4.94%-8.36%	4.94%-8.36%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The calculation of the independent actuary used is "Projected Unit Credit Method".

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565	Beginning balance
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognized in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	1,633,335	2,337,106	Current service cost
Biaya bunga	2,109,776	3,018,837	Interest cost
Sub-total	3,743,111	5,355,943	Sub total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognized in other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	(10,981,913)	Actuarial gain of obligation
Pembayaran tahun berjalan	(606,484)	(656,921)	Payments for current year
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(2,417,770)	1,326,242	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	<u>30,217,773</u>	<u>29,498,916</u>	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	100 basis poin/ 100 basis points	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,851,146	Kenaikan sebesar/ Increase by 3,341,445	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100 basis poin/ 100 basis points	Kenaikan sebesar/ Increase by 3,227,226	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,811,590	Salary growth rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 11,2 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 11.2 years.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.37	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.09	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.71	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.87	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.70	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.06	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.60	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.60	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.00	1,291	Djamaluddin Tanoto
Jumlah	12,111,376,157	100.00	573,244,954	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

12. SHARE CAPITAL

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company that was notarized under Deed No. 1 dated October 3, 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the composition of share capital ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019 with par value of Rp500 per share, is as follows:

Initial Public Offering

On September 19, 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	Divestment of investment
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	Premium on shares issued in initial public offering
Konversi atas Obligasi Wajib Konversi	40,559,026	40,559,026	Conversion of Mandatory Convertible Bond
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	Share issuance cost
Saldo akhir	66,732,174	66,732,174	Ending balance

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PENJUALAN BERSIH

	30 September/ September 2020
Baja lembaran dan turunannya	296,545,452
Baja batangan dan turunannya	170,935,974
Jumlah	467,481,426

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, terdapat penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih, yaitu kepada PT Intisumber Bajasakti dengan masing-masing persentase dari jumlah pendapatan kumulatif sebesar 16,04% dan 13,87%.

15. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Beban pokok penjualan	452,141,631
Beban umum dan administrasi	15,783,777
Beban penjualan	8,104,889
Jumlah	476,030,297

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	30 September/ September 2020
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi	
Awal periode	73,424,876
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	192,319,452
Akhir periode	(31,674,289)
Sub-total	234,070,039
Upah langsung	17,993,747
Biaya pabrikasi	94,020,312
Total biaya manufaktur	346,084,098
Persediaan barang jadi	
Awal periode	144,574,627
Pembelian barang jadi	49,116,467
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	2,713,785
Akhir periode	(90,347,346)
Total	452,141,631

14. NET SALES

	30 September/ September 2019	
	354,537,345	Steel sheet and its downstream
	256,375,466	Steel bar and its downstream
Jumlah	610,912,811	Total

For the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the net sales, was to PT Intisumber Bajasakti with percentage from cumulative net sales amounting to 16.04% and 13.87%, respectively.

15. EXPENSE BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	30 September/ September 2019	
	560,500,767	Cost of goods sold
	19,832,747	General and administrative expenses
	9,684,687	Selling expenses
Jumlah	590,018,201	Total

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	30 September/ September 2019	
	152,973,439	Raw materials and semi finished goods
	223,110,023	Balance at the beginning of period
	(43,649,364)	Purchases of raw materials and semi finished goods
	332,434,098	Balance at the end of period
	21,189,142	Subtotal
	117,808,880	Direct labor
	471,432,120	Factory overhead
	182,056,829	Total manufacturing cost
	65,219,144	Finished goods
	(3,312,086)	Balance at beginning of period
	(154,895,240)	Purchases of finished goods
	(154,895,240)	Provision for decline in value of inventories
	560,500,767	Balance at ending of the period
Total	560,500,767	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Bahan baku	333,465,926	421,502,745	Raw materials
Utilitas	43,666,844	61,370,148	Utilities
Depresiasi dan amortisasi	35,210,475	27,264,471	Depreciation and amortization
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28,557,019	34,396,654	Salaries and employee benefits
Bahan baku pembantu	16,558,755	23,671,986	Indirect materials
Perbaikan dan pemeliharaan	5,873,234	3,954,737	Repair and maintenance
Ongkos angkut	5,264,543	7,229,633	Freight
Jasa servis pihak ketiga	3,159,127	4,610,076	Third party services
Jasa profesional	2,406,349	2,413,563	Professional fee
Lain lain (dibawah AS\$1.000.000)	1,868,025	3,604,188	Others(below US\$1,000,000)
Jumlah	476,030,297	590,018,201	Total

15. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih.

There were no purchases from any party that exceeding 10% from net sales.

16. BIAYA KEUANGAN

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Utang Sewa	4,913,537	-	Lease Liabilities
Pinjaman bank	3,015,674	5,325,623	Bank loans
Amortisasi obligasi wajib konversi	-	3,659,758	Amortization on mandatory convertible bonds
Pinjaman pihak berelasi	-	1,837,290	Intercompany loans
Jumlah	7,929,211	10,822,671	Total

16. FINANCE COSTS

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan Pasal 22	3,107,442	-	Income tax Article 22

17. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	236,724	2,627,417	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	51,256	1,956,539	Value Added Tax
Jumlah	287,980	4,583,956	Total

b. Taxes payable

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. The income tax (benefit)/expense

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kini	-	1,518,943	Current
Tangguhan	(2,004,478)	(421,742)	Deferred
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(2,004,478)	1,097,201	Income tax (benefit)/expenses

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between (loss)/profit before income and taxable income of the Company are as follows:

	30 September/ September 2020	31 September/ September 2019	
(Rugi)/laba sebelum pajak Penghasilan	(16,956,534)	4,203,517	(Loss)/income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(3,730,438)	1,050,879	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	1,094,590	-	Adjustment due to changes in tax rates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(133,148)	(640,581)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	764,518	686,903	Non deductible expenses
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(2,004,478)	1,097,201	Income tax (benefit)/expenses

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	30 September/September 2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/Credited/ (Charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat Perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other Comprehensive Income		
Penyisihan penurunan nilai piutang	117,905	(88,520)	(14,148)	-	15,237	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,855,005	(1,015,944)	(342,601)	-	1,496,460	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(4,119,056)	(305,933)	494,287	-	(3,930,702)	Fixed assets
Rugi fiskal	2,892,999	4,261,833	(347,162)	-	6,807,670	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,374,729	247,633	(884,967)	-	6,737,395	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah	9,121,582	3,099,069	(1,094,591)	-	11,126,060	Total

	31 Desember/December 2019				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/Credited/ (Charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat Perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other Comprehensive Income		
Penyisihan penurunan nilai piutang	78,540	39,365	-	-	117,905	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,217,347	1,637,658	-	-	2,855,005	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(3,539,025)	(580,031)	-	-	(4,119,056)	Fixed assets
Obligasi wajib konversi	(914,939)	914,939	-	-	-	Mandatory convertible bond
Rugi fiskal	-	2,892,999	-	(2,745,479)	2,892,999	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8,613,892	1,506,316	-	-	7,374,729	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah	5,455,815	6,411,246	-	(2,745,479)	9,121,582	Total

e. Tagihan pajak penghasilan

e. Claims for tax refund

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,730,139	6,730,139	Claims for tax refund - 2019
Tagihan pajak penghasilan - 2018	-	5,031,424	Claims for tax refund - 2018
Jumlah	6,730,139	11,761,563	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari kantor pajak terkait pembelian bahan baku *scrap*. Pada tanggal 6 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar AS\$3,9 juta dari yang dilaporkan sebesar AS\$5 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$1,1 juta sebagai beban operasi lain.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Aset pajak tangguhan per 30 September 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan harga, jangka waktu dan kondisi tertentu yang disetujui. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019
PT Gunung Baja Konstruksi	886,869	2,496,003
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	0.19%	0.41%

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

On July 13, 2018, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding the purchase of raw material of *scrap*. On May 6, 2020, the Company received tax overpayment letter amounting US\$3.9 million from the previous reported amount of US\$5 million, the cash has been received on May 21, 2020. The Company recognised the remaining portion amounting US\$1.1 million as other operating expense.

g. Tax rates changes

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020"). Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year

Deferred tax assets as at September 30, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with price, terms and conditions agreed upon with related parties. Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties are as follows:

PT Gunung Baja Konstruksi

Percentage to total net sales

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	116,646	1,130,424	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.11%	<i>Percentage to total assets</i>

b. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Purchases of raw materials and finished goods from related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	122,991	392,384	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
PT Gunung Gahapi Sakti	-	1,725,341	<i>PT Gunung Gahapi Sakti</i>
Jumlah	122,991	2,117,725	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.03%	0.37%	<i>Percentage to total cost of goods sold</i>

Pembelian jasa galvanisasi dan konstruksi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchases of galvanizing and construction services from related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	125,157	127,252	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.03%	0.02%	<i>Percentage to total cost of goods sold</i>

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang usaha" adalah sebagai berikut (Catatan 7):

The balance of trade payables presented in "Trade payables" are as follows (Note 7):

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	61,457	63,313	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Jumlah	61,457	63,313	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.02%	<i>Percentage to total liabilities</i>

c. Transaksi di luar usaha pokok Perseroan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Transactions with related parties outside the main line of business of the Company are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	409,740	88,310	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Gunung Garuda	-	477,914	<i>PT Gunung Garuda</i>
<u>Biaya keuangan atas aset hak guna</u>			<u>Interest expense from right of use of assets</u>
PT Gunung Garuda	4,913,537	1,837,290	<i>PT Gunung Garuda</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok Perseroan adalah sebagai berikut:

The balances resulting from related party transactions outside the Company's main business are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Aset Hak Guna</u>			<u>Right of use of Assets</u>
PT Gunung Garuda	63,254,708	-	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap total aset	6.20%	0.00%	Percentage to total assets
<u>Liabilitas Sewa</u>			<u>Lease Liabilities</u>
PT Gunung Garuda	64,960,654	-	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap total liabilitas	18.95%	0%	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka pelanggan</u>			<u>Advance for customers</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	13,073	PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Garuda	14,785,635	-	PT Gunung Garuda
Jumlah	14,785,635	13,073	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.31%	0.00%	Percentage to total liabilities

d. Manajemen kunci

d. Key management

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	494,317	254,640	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	47,214	Post-employment benefits
Jumlah	494,317	301,854	Total

Sifat berelasi

Nature of relationships

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of relationships and material transactions of the Company with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Gunung Garuda	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Biaya keuangan, beban sewa/interest expense, rent expense
PT Gunung Gahapi Sakti	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian bahan baku dan barang jadi/purchase of raw material and finished goods
PT Gunung Baja Konstruksi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian bahan baku dan barang jadi, penjualan barang jadi, jasa galvanisasi, pendapatan sewa/ Purchase of raw material and finished goods, sales of finished goods, galvanize service, rent income

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perseroan:

19. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

		30 September/September 2020			
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	296,545,452	170,935,974	467,481,426		Net sales
Beban pokok penjualan	(307,644,938)	(144,496,693)	(452,141,631)		Cost of goods sold
Hasil segmen	(11,099,486)	26,439,281	15,339,795		Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(24,544,981)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(9,205,186)		Loss from operations
Biaya keuangan			(7,929,211)		Finance costs
Pendapatan keuangan			177,863		Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(16,956,534)		Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan			2,004,478		Income tax benefit
Rugi periode berjalan			(14,952,056)		Loss for the period
Aset segmen			1,019,639,610		Segment assets
Liabilitas segmen			342,848,581		Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			42,579,229		Capital expenditure
Penyusutan			35,210,475		Depreciation
		30 September/September 2019			
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	356,821,836	259,637,053	616,458,889		Net sales
Beban pokok penjualan	(342,832,810)	(235,687,346)	(560,500,767)		Cost of goods sold
Hasil segmen	13,989,026	23,949,707	50,412,044		Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(35,710,853)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha			14,701,191		Loss from operations
Biaya keuangan			(10,822,671)		Finance costs
Pendapatan keuangan			324,997		Finance income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			4,203,517		Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(1,097,201)		Income tax expense - net
Rugi periode berjalan			2,356,391		Loss for the period
Aset segmen			-		Segment assets
Liabilitas segmen			323,031,180		Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			35,549,593		Capital expenditure
Penyusutan			27,264,471		Depreciation

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 September 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	September 30, 2020
Asets			
Kas dan setara kas	IDR/IDR 187,077,047,285 EUR/EUR 60,400 SGD/SG\$ 7,668 CNY/CNY 71,042 JPY/JPY 2,171,665	12,540,357 70,964 5,607 318,833 672	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 6,287,400,000 EUR/EUR 9,670	421,464 11,361	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable
- Pihak ketiga	IDR/IDR 1,740,129,544	116,646	Trade
- Pihak berelasi	IDR/IDR 96,721,009,412	6,483,510	Third parties -
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 100,400,213,602	6,730,139	Related parties - Claims for tax refund
Jumlah		26,699,553	Total
Liabilities			
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR 97,309,249,253	(6,522,942)	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable
- Pihak ketiga	IDR/IDR 639,831,787,588 SGD/SG\$ 128,905 EUR/EUR 5,650,291 CNY/CNY 40,459,045 IDR/IDR 916,818,058	(42,889,918) (94,267) (6,638,532) (5,939,992) (61,457)	Trade Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR 146,234,160,286	(9,771,256)	Related parties -
Beban akrual	IDR/IDR 969,083,028,960	(64,960,654)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR/IDR 233,287,455,754	(15,637,984)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	EUR/EUR 12,737,347	(14,965,119)	Long-term bank loans
Jumlah		(167,482,121)	Total
Liabilitas moneter - neto		(140,782,568)	Monetary liability - net

31 Desember 2019	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	December 31, 2019
Asets			
Kas dan setara kas	IDR/IDR 41,620,745,361 EUR/EUR 586,694 SGD/SG\$ 12,578 CNY/CNY 140,812 JPY/JPY 145,637	2,994,082 657,919 9,339 20,174 1,341	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 58,051,533,703 EUR/EUR 9,715	4,176,069 10,894	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable
- Pihak ketiga	IDR/IDR 127,601,630,327	9,179,312	Trade
- Pihak berelasi	IDR/IDR 15,714,028,657	1,130,424	Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 361,535,568	26,008	Related parties -
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 163,497,493,686	11,761,563	Other receivable Claims for tax refund
Jumlah		29,967,125	Total
Liabilities			
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR (490,888,764,675)	(35,313,186)	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable
- Pihak ketiga	IDR/IDR (103,804,041,620) SGD/SG\$ (209,294) EUR/EUR (2,987,698) CNY/CNY (42,655,696) GBP/GBP (455,520) IDR/IDR (682,077,660)	(7,467,377) (155,389) (3,350,407) (6,108,943) (598,029) (49,067)	Trade Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (2,961,917,150)	(213,072)	Related parties -
Utang lain-lain	IDR/IDR (101,852,579,902)	(7,326,994)	Other payable
Beban akrual	IDR/IDR (96,234,468,327)	(6,922,845)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	EUR/EUR (13,696,982)	(15,359,803)	Long-term bank loans
Jumlah		(82,865,112)	Total
Liabilitas moneter - neto		(52,897,987)	Monetary liability - net

21. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Liabilitas sewa.

Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset sewa guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

21. FAIR VALUE MEASUREMENT

As of September 30, 2020 dan December 31, 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- *Cash and cash equivalents, restricted financial assets, accounts receivable and other receivables.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- *Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term bank loans, including their current maturities.*

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Lease liabilities.*

Lease liabilities are liabilities derived from lease of assets which calculated from bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek, Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
<u>30 September 2020</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(396,460)/396,460	<u>September 30, 2020</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2019</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(1,381,745)/1,381,745	<u>December 31, 2019</u> Floating interest rate

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, Perseroan mempunyai penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar AS dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

However, the Company has local sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (decrease)	Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan / (Increase)/decrease in profit before tax	Variable
<i>30 September 2020</i>			
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	12,798,415/(15,642,508)	<i>September 30, 2020</i> Exchange rate of US Dollar against foreign currency
<i>31 Desember 2019</i>			
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(5,289,799)/5,289,799	<i>December 31, 2019</i> Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Risiko Harga

Price Risk

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terutama program perluasan bisnis besi baja. Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business. The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Jumlah/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Pada tanggal					As at
30 September 2020					September 30, 2020
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	41,231,267	41,231,267	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	78,474,633	78,474,833	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	53,601	53,601	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	406,748	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Akrual	9,771,256	9,771,256	-	-	Accruals
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liability</u>
Utang bank jangka panjang	76,388,896	13,514,409	58,399,292	4,475,195	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	64,960,654	162,264	837,709	63,960,681	Long-term bank loans
	Jumlah/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Pada tanggal					As at
31 Desember 2019					December 31, 2019
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	200,474,826	200,474,826	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	30,473,282	30,473,282	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	236,808	236,808	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	406,748	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Akrual	7,524,174	7,524,174	-	-	Accruals
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liability</u>
Utang bank jangka panjang	75,874,162	17,979,713	57,894,449	-	Long-term bank loans

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	30 September/ September 30	
Utang bank jangka pendek	200,474,826	(160,216,596)	973,037	-	41,231,267	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	75,874,162	773,793	(259,059)	-	76,388,896	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	276,348,988	(159,442,803)	713,978	-	117,620,163	Total liabilities from financing activities
	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	221,874,257	(22,875,304)	1,475,873	-	200,474,826	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	86,104,202	(10,148,851)	(81,189)	-	75,874,162	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	3,655,799	(3,754,850)	99,051	-	-	Due to related parties
Obligasi Wajib Konversi	97,561,313	-	2,643,338	(100,204,651)	-	Mandatory Convertible Bond
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	409,195,571	(36,779,005)	4,137,073	(100,204,651)	276,348,988	Total liabilities from financing activities

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek konversi atas obligasi wajib konversi menjadi modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan reklasifikasi dari utang pihak berelasi non-usaha ke obligasi wajib konversi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 16,5% pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Jumlah utang yang dikenakan bunga	182,580,816
Jumlah ekuitas	676,791,029
Rasio utang terhadap ekuitas	26.98%

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The "Others" column includes the effect of conversion of mandatory convertible bond into share capital for the year ended September 30, 2020 and reclassification of due to related parties to mandatory convertible bond for the year ended December 31, 2019.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 16.5% as of September 30, 2020.

As of September 30, 2020, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

<i>Total interest bearing debt</i>
<i>Total equity</i>
<i>Debt-to-equity ratio</i>

23. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 April 2012 antara Perseroan dengan Paul Wurth S.A, ("Paul"). Paul menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan baru *blast furnace* dengan nilai kontrak sebesar EUR13.000.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 15% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 18 Oktober 2012 antara Perseroan dengan Paul. Paul menyetujui untuk menyediakan komponen untuk *new sinter plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR18.358.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 4,09% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$3.885.714 dan EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$7.236.150) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar sebesar AS\$42.426.385 (terdiri dari AS\$5.119.197 dan CNY245.947.813) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a contract agreement dated April 20, 2012 between the Company and Paul Wurth S.A, ("Paul"). Paul agreed to engineer, manufacture and deliver new blast furnace equipment with the contract price amounting to EUR13,000,000. The first down payment will be paid at 15% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

Based on a contract agreement dated October 18, 2012 between the Company and Paul. Paul agreed to supply components for a new sinter plant. The contract price amounting to EUR18,358,000. The first down payment will be paid at 4.09% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$3,885,714 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$7,236,150) as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Based on a master contract agreement dated September 28, 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated October 19, 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid US\$42,426,385 (consisting of US\$5,119,197 and CNY245,947,813) as of September 30, 2020 dan December 31, 2019.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perseroan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000.

Berdasarkan pada perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebagian dari nilai kontrak sebesar EUR26.562.141 (setara dengan AS\$31.608.948) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada September 2013, Perseroan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah CVC6 Cold Rolling Reversing Mill dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment dan EUR113.750 untuk bantuan teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar AS\$9.701.263 dan EUR10.637.091 (setara dengan AS\$28.367.871) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan AS\$8.784.763 dan EUR10.637.091 (setara dengan AS\$27.451.371) sampai dengan 31 Desember 2019.

Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun Section Mill dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with one strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000.

Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid part of the contract fee amounting to EUR26,562,141 (equivalent to US\$31,608,948) as of September 30, 2020 dan December 31, 2019.

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a CVC6 Cold Rolling Reversing Mill with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment and EUR113,750 for technical assistance.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$9,701,263 and EUR10,637,091 (equivalent to US\$28,367,871) as of September 30, 2020 and US\$8,784,763 and EUR10,637,091 (equivalent to US\$27,451,371) up to December 31, 2019.

Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

23. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Section Mill (lanjutan)

Perseroan telah membayar Perseroan telah membayar EUR6.550.028 (setara dengan AS\$7.364.524) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan EUR5.734.000 (setara dengan AS\$6.487.486) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perseroan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli. Perseroan telah membayar sebesar EUR6.683.267 (setara dengan AS\$7.978.490) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada Februari 2015, Perseroan dan PT Loesche Indonesia menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran. Perseroan belum memerlukan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dari PT Loesche Indonesia. Perseroan merencanakan penggunaan jasa tersebut setelah proyek *Blast Furnace* mulai beroperasi yang diestimasikan pada bulan Desember 2021.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perseroan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk *spare parts*.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Section Mill (continued)

The Company has paid EUR6,550,028 (equivalent to US\$7,364,524) as of September 30, 2020 and EUR5,734,000 (equivalent to US\$6,487,486) as of December 31, 2019.

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a *Slag Grinding Plant* for the Company with total contract of EUR7,709,600.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement. The Company has paid EUR6,683,267 (equivalent to US\$7,978,490) as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

In February 2015, the Company and PT Loesche Indonesia entered into a contract to supply supervision services for a *Slag Grinding Plant* with total contract amounting to EUR256,552

As of September 30, 2019, the Company has not made any payment. The Company did not require supervision services for the *Slag Grinding Plant* from PT Loesche Indonesia. The Company plans to use the service after the *Blast Furnace* project starts operating, which is estimated to be in December 2021.

One Metallurgical Treatment Plant

On October 28 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for *One Metallurgical Treatment Plant* with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts.

23. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

One Metallurgical Treatment Plant (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar EUR4.931.600 sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

5-Stand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perseroan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk 5-Stand SBQ Billet Caster dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243. Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar EUR6.648.438 (setara dengan AS\$7.475.172) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, apparatus, instruments, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan Peralatan tersebut kepada Perseroan, SMS Group GmbH juga akan memberikan technical assistance untuk erection, instalansi, dan komisioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 (setara dengan AS\$393.522) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

One Metallurgical Treatment Plant (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR4,931,600 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

5-Stand SBQ Billet Caster

On July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for 5-Strand SBQ Billet Caster with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR6,648,438 (equivalent to US\$7,475,172) as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated March 9, 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company, SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000,

The Company has paid EUR350,000 (equivalent to US\$393,522) as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

23. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Welded Pipe Line

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 7 September 2018 antara Perseroan dengan Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *Welded Pipe Line* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak tersebut sebesar AS\$12.367.519.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran.

Peralatan Turbine dan Generator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 22 Januari 2018 antara Perseroan dengan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. Penjual menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *turbine* dan *generator* dan supervisi atas instalasi peralatan, Nilai kontrak untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000 dan set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000. Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 12 November 2018, Perseroan dan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *turbine* dan *generator*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk merevisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000 dan untuk set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000. Perseroan harus membayar 18,21% dan 20% sebagai uang muka dan 81,79% and 80% untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY2.230.000 (setara dengan AS\$315.440) sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Welded Pipe Line Equipment

Based on a contract agreement dated September 7, 2018 between the Company and Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd agreed to engineer, manufacture and deliver for Welded Pipe Line equipment and supervise the equipment installation. The contract price amounting to US\$12,367,519.

Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

As of September 30, 2020, the Company has not made any payment.

Turbine and Generator Equipment

Based on a contract agreement dated January 22, 2018 between the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. The seller agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for 1st set turbine and generator is CNY9,860,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY9,860,000. Based on the agreement, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for the 1st and 2nd set turbine and generator of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On November 12, 2018, the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd have signed supplementary agreement of turbine and generator equipment. Both parties agreed to revise the contract price and payment terms. The revised contract price for 1st set turbine and generator is CNY11,150,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY11,150,000. The Company should pay 18.21% and 20% as advance payment and 81.79% and 80% for the 1st and 2nd set turbine and generator of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid the contract fee amounting to CNY2,230,000 (equivalent to US\$315,440) as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

23. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Proyek Electrical Stability dan Power Upgrade

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perseroan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA Power Transformer, 1 set Static Var Compensation System dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF237.231 sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan BFG Boiler dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY12.739.000 dan BFG boiler #2 sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan BFG Boiler dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY12.739.000 dan BFG boiler #2 sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk BFG boiler unit #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan BFG boiler. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY13.732.600 dan untuk BFG boiler #2 sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk BFG boiler #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated May 20, 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA Power Transformer, 1 set of Static Var Compensation System and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258.

Based on the agreement, the Company should pay 15% advance payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid the contract fee amounting to CHF237,231 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated September 15, 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on a contract agreement dated September 15, 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On December 26, 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

23. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler (lanjutan)

Perseroan telah membayar CNY11.945.340 sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan CNY8.926.190 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan GRD. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Harga sewa tanah dan bangunan per tahun sebesar Rp6 miliar untuk periode 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, Rp12 miliar untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020, Rp24 miliar untuk periode 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021, dan tahun ke 4, harga sewa akan direviu kembali berdasarkan harga pasar wajar pada saat itu dengan dibuatkan addendum perjanjian sewa.

24. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan. Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment (continued)

The Company has paid CNY11,945,340 as of September 30, 2020 and CNY8,926,190 as of December 31, 2019.

Land and building lease agreement

On June 29, 2018, the Company as a tenant, entered into a land and building lease agreement with GRD. The rental period starts from June 1, 2018 until May 31, 2058. The price of the lease of land and building amounting to Rp6 billion per year for the period June 1, 2018 until May 31, 2019, Rp12 billion for the period June 1, 2019 until May 31, 2020, Rp24 billion for the period June 1, 2020 up to May 31, 2021, and on the 4th year, lease rates will be reviewed again based on reasonable market price at that time with lease agreement addendum.

24. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on June 7, 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On November 14, 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court. In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court.

On February 26, 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company. Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On September 30, 2020 dan December 31, 2019, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

25. DAMPAK COVID-19

Sejak awal 2020, Pandemi COVID-19 telah merebak di beberapa negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi bisnis dan kegiatan ekonomi dari Perseroan dengan intensitas tertentu.

Dampak keseluruhan dari keuangan Perseroan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memonitor perkembangan dari Pandemi COVID-19 ini, dan secara berkelanjutan akan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perseroan.

25. COVID-19 IMPACT

Since early 2020, the COVID-19 Pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimates as of the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 Pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.